

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mendeskripsikan rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7) “Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian berbasis angka, dan cara menganalisisnya menggunakan statistik”. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Sugiono, Suharsimi Arikunto (2010:27) mengemukakan pendapatnya bahwa “Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, penampilan dari hasilnya dengan disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya”. Dari beberapa pendapat mengenai pengertian kuantitatif menurut ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dapat menyajikan datanya banyak menggunakan angka. Penggunaan angka dalam penelitian kuantitatif ini dimaksudkan untuk menganalisis keterangan mengenai masalah yang sedang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui keefektifan penggunaan model induktif kata bergambar pada materi teks deskripsi

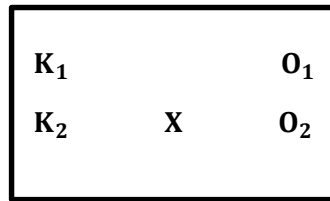
pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli-3 Agustus 2021.

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam kaitannya terdapat hubungan antarvariabel, Sugiyono (2009:11) kembali menjelaskan penelitian eksperimen melihat pengaruh suatu hal terhadap objek sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, artinya terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (K). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**



$K_1$  = Kelas Kontrol

$K_2$  = Kelas eksperimen

$O_1$  = hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

$O_2$  = hasil pengukuran setengah kelompok yang diberikan perlakuan

X = model induktif kata bergambar

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Selanjutnya variabel juga diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai validasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Adapun dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2016:39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model Induktif Kata Bergambar atau (X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah teks deskripsi atau (Y).

### **C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013: 119). Sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120). Berikut akan dijabarkan populasi serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII semester 1 yang berjumlah 210 siswa di MTsN 6 Nganjuk . Kondisi siswa memiliki karakteristik yang relatif sama dan memiliki guru dengan klasifikasi sama, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat sebagai teknik sampling yang digunakan Sugiyono (2016:81) pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan yang dipilih ada teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili (Sugiyono, 2016:81). Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII-6 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen.

#### D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen tes hasil belajar *posttest* pada pembelajaran teks deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Indikator Pencapaian Kompetensi**

Variabel	Aspek	Indikator
Pemahaman mengenai materi teks deskripsi	Kognitif keterampilan	Siswa mampu menuliskan teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kaidah penggunaan kata, dan tanda baca.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013:192), bahwa “Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian atau sarana yang digunakan dalam menentukan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab permasalahan yang diteliti pada suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### 1. Tes (Penugasan)

Tes atau penugasan merupakan suatu instrumen yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna mengetahui hasil dari penelitian yang

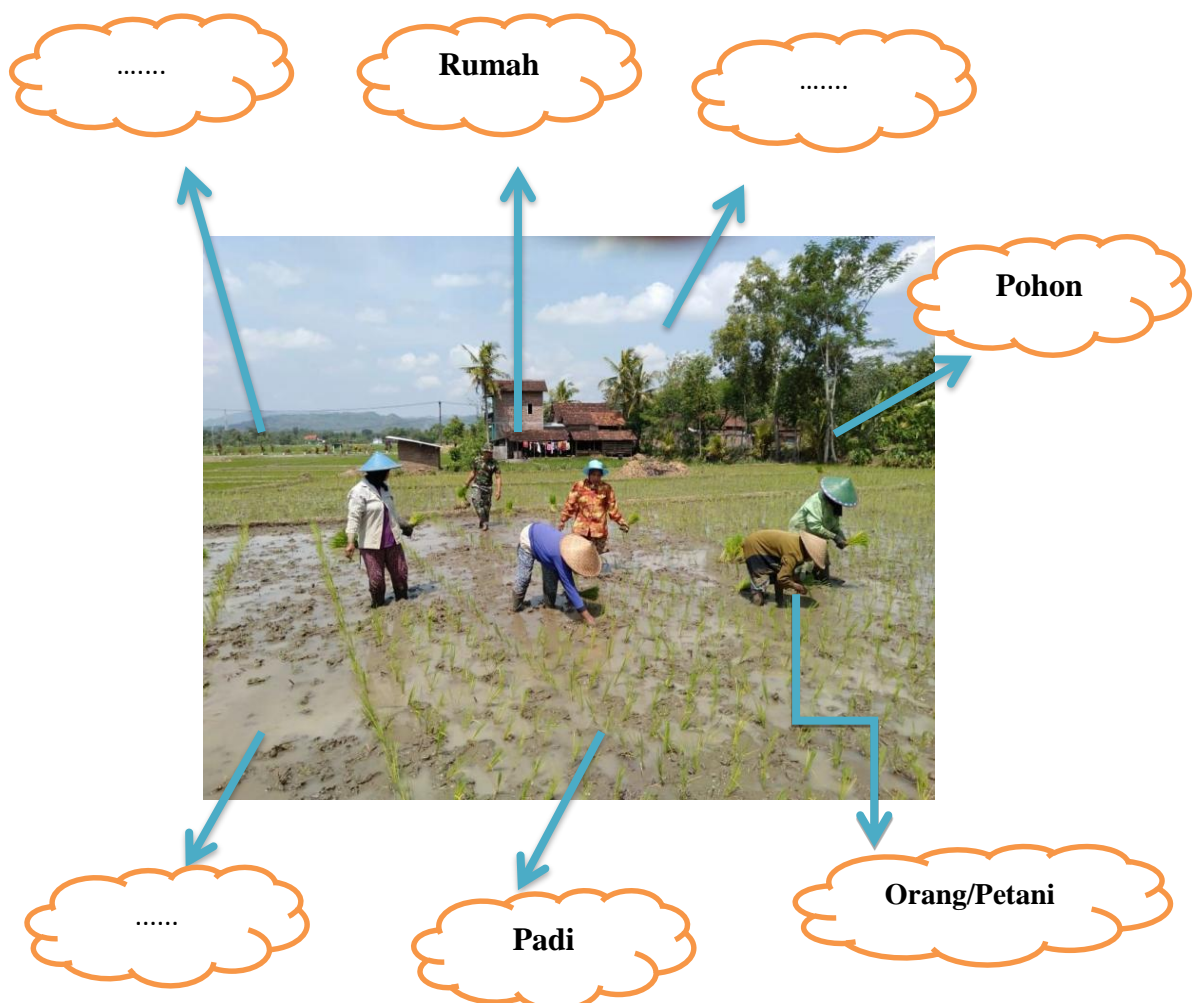
dilakukan pada suatu objek penelitian. Tes atau penugasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan kemampuan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, sebelum menggunakan model induktif kata bergambar, dan sesudah penggunaan model induktif kata bergambar. Adapun dalam penelitian ini, tes atau penugasan dibagi atas dua jenis yaitu, soal tes menulis teks deskripsi kelas eksperimen dan soal tes menulis teks deskripsi kelas kontrol. Berikut adalah penjabaran secara rinci mengenai tes atau penugasan tersebut.

a. **Soal Tes Menulis Teks Deskripsi Kelas Eksperimen**

**KEINDAHAN ALAM**

**~SAWAH~**

**Gambar 3.2 Gambar Deskripsi Sawah untuk Kelas Eksperimen**



Petunjuk Pengisian !

1. Tulislah nama, kelas, nomor presensi pada lembar jawaban!
2. Perhatikan gambar yang disediakan oleh guru!
3. Identifikasikan gambar dengan bentuk bagan!
4. Kembangkan gambar tersebut menjadi sebuah teks deskripsi!
5. Perhatikan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi!
6. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum dikumpulkan!

**LEMBAR KERJA SISWA UNTUK KELAS EKSPERIMEN**

**NAMA** : .....

**KELAS** : .....

**NO PRESENSI** : .....

**Gambar 3.3 Gambar Deskripsi Sawah untuk Lembar Kerja Siswa**



**Jawaban:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**b. Soal Tes Menulis Teks Deskripsi Kelas Kontrol**

**Nama :**

**Kelas :**

**Perhatikan gambar berikut!**

**Gambar 3.4 Gambar Deskripsi Sawah untuk Kelas Kontrol**



**Tuliskan teks deskripsi berdasarkan gambar di atas!**

**Jawaban:**

.....  
.....  
.....

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

**Tabel 3.2 Pedoman Penskoran**

Aspek	Indikator	Deskriptor	Skor			
			4	3	2	1
Struktur	1. Struktur teks deskripsi disusun secara lengkap (judul,identifikasi/gambaran umum, dan deskripsi bagan)	<p>Skor 4 = jika siswa menulis struktur teks deskripsi secara lengkap dan tepat</p> <p>Skor 3 =jika siswa menuliskan teks deskripsi secara tepat tetapi kurang lengkap</p> <p>Skor 2 = jika siswa menuliskan teks deskripsi secara kurang lengkap</p> <p>Skor 1 =jika siswa menulis teks deskripsi secara tidak lengkap</p>				
	2. Struktur teks disusun secara urut dan lengkap	<p>Skor 4 = jika siswa menulis struktur teks deskripsi secara urut dan lengkap</p> <p>Skor 3 = jika siswa menulis struktur</p>				

		<p>teks deskripsi secara urut</p> <p>Skor 2 = jika siswa menulis struktur teks deskripsi secara kurang urut.</p> <p>Skor 1 = jika siswa menulis struktur teks deskripsi secara tidak urut</p>				
Kebahasaan	<p>1. Menulis teks menggunakan pilihan kata yang tepat dan jelas</p>	<p>Skor 4 = jika siswa menulis teks deskripsi menggunakan pilihan kata yang tepat dan jelas</p> <p>Skor 3 = jika siswa menulis teks deskripsi menggunakan pilihan kata yang tepat</p> <p>Skor 2 = jika siswa menulis teks deskripsi menggunakan pilihan kata yang kurang tepat.</p> <p>Skor 1 = jika siswa menulis teks deskripsi menggunakan pilihan kata yang tidak tepat</p>				
	<p>2. Menulis teks sesuai kaidah penulisan ejaan dan tanda baca</p>	<p>Skor 4 = jika pada tulisan siswa tidak ada kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca.</p> <p>Skor 3 = jika pada tulisan siswa</p>				

		terdapat sedikit kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca				
		Skor 2 = jika pada tulisan siswa terdapat cukup banyak kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca.				
		Skor 1 = jika pada tulisan siswa terdapat sangat banyak kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca.				
<b>Jumlah skor</b>						

### Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{16} \times 100$$

### F. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data adalah subjek dari mana data-data tersebut diolah (Arikunto, 2010:172) berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data peneliti ini adalah hasil pencatatan dari sumber data yang meliputi:

1. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terjadi di lapangan. Data primer dalam penelitian ini yaitu keefektifan model induktif kata dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk yang diperoleh dari data hasil pembelajaran.

2. Sumber data sekunder, yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia. Dalam hal ini sumber data menggunakan buku-buku, nilai hasil pembelajaran, RPP sebagai data relevan yang dapat digunakan, dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan dilakukan penelitian adalah mendapatkan data dari suatu masalah yang sedang diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan satu teknik, yaitu tes. Tes yang dilakukan yaitu *posttest* yang mana diterapkan di kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

#### **1. Tes**

Tes atau penugasan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes atau pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik. Tes atau penugasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, sebelum menggunakan model induktif kata bergambar dan sesudah penggunaan model induktif kata bergambar. *Post-test* ini berisi soal uraian

yang akan dikerjakan oleh siswa. Hasil tes tersebut digunakan untuk melihat keefektifan model induktif kata bergambar terhadap hasil pembelajaran menulis teks deskripsi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugioyono (2018:147).

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Di dalam uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis yaitu sebagai berikut.

#### **a. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data merupakan data yang memiliki variasi atau keragaman nilai sama atau secara statistik sama. Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk uji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji parametrik Kadir, (2016:159).

Perhitungan uji ini bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan kenyataan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Untuk menguji homogen atau tidaknya sampel digunakan aplikasi SPSS 21.0, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika signifikasinya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi dasar penentuan penggunaan metode statistik yang akan digunakan. Jika suatu analisis menggunakan statistik parametrik maka data harus berdistribusi normal Kadir (2016:159). Untuk menguji normal atau tidaknya sampel, digunakan program SPSS 21.0 dengan uji *one sampel Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Kadir, 2016:160). Untuk menguji linear atau tidaknya sampel, digunakan program SPSS 21.0, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan data dinyatakan linier apabila  $F_{hit} < F_{tab}$ .

## 2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*Independent*). Pada prinsipnya uji *Independent Sample T-Test* berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean untuk dibandingkan dua mean sampelnya.

Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$  : Hipotesis nihil. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi antara kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model induktif kata bergambar dengan kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa



menggunakan model induktif kata bergambar. Tidak terdapat pengaruh penerapan model induktif kata bergambar pada pembelajaran menulis teks deskripsi di MTsN 6 Nganjuk.

$H_a$  : Hipotesis alternatif. Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks deskripsi antara kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model induktif kata bergambar dengan kelas yang mendapatkan pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa menggunakan model induktif kata bergambar. Terdapat pengaruh model induktif kata bergambar menulis teks deskripsi di MTsN 6 Nganjuk.

$\mu_1$  : Kelas eksperimen. Kelas yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model induktif kata bergambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

$\mu_2$  : Kelas kontrol. Kelas yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan model induktif kata bergambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.